

2. IDENTIFIKASI DAN ANALISA DATA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Tolitoli

Kabupaten Tolitoli atau Toli-toli adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Tolitoli. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.079.6 km² dan berpenduduk sebanyak 173.840 jiwa (2000). Kabupaten Tolitoli sebelumnya bernama Kabupaten Buol Tolitoli, namun pada tahun 2000 berdasarkan UU No. 51 Tahun 1999 daerah ini dimekarkan menjadi dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Tolitoli sebagai Kabupaten induk dan Kabupaten Buol sebagai Kabupaten hasil pemekaran. (Soedarmadji, 2009)

2.1.1.1. Kondisi Sosial dan Budaya Tolitoli

Seni dan budaya merupakan bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Tolitoli. Sejak masih kanak-kanak sampai dewasa, masyarakat Kabupaten Tolitoli akan sangat sering menyaksikan dan bahkan, mengikuti berbagai acara kesenian dan budaya di kota ini. Bagi masyarakat Kabupaten Tolitoli, di mana setiap tahapan kehidupan mempunyai arti tersendiri, tradisi adalah sebuah hal yang penting dan masih dilaksanakan sampai saat ini. Tradisi juga pasti tidak lepas dari kesenian yang disajikan dalam upacara-upacara tradisi tersebut. Kesenian yang dimiliki masyarakat Kabupaten Tolitoli sangatlah beragam. Dan kesenian-kesenian yang beraneka ragam tersebut terangkai indah dalam sebuah upacara adat. Sehingga bagi masyarakat Kabupaten Tolitoli, seni dan budaya benar-benar menjadi suatu bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. (Website resmi pemerintahan kabupaten Tolitoli (n.d)).

2.1.1.2. Pariwisata Tolitoli

Pariwisata merupakan sektor utama bagi Kabupaten Tolitoli. Banyaknya objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Tolitoli telah menyerap kunjungan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Tempat-tempat pariwisata di Kabupaten Tolitoli telah mengalami perkembangan baik dari segi perubahan fisik, perubahan fungsi dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena perkembangan zaman yang semakin modern sehingga tempat-tempat pariwisata yang berada di Kabupaten Tolitoli juga senantiasa berproses menjadi tempat wisata yang disesuaikan pada era atau zaman yang ada agar dapat tetap dinikmati dan menarik perhatian untuk mengunjunginya.

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Tolitoli perlu diarahkan pada pengembangan yang berorientasi pada pelestarian budaya. Hal ini dilakukan agar budaya lokal masih tetap terjaga dan tidak tergeser oleh budaya yang lebih modern. Banyaknya objek pariwisata yang sudah ada di Kabupaten Tolitoli ini tentunya sangat berperan dan berpengaruh dalam perkembangan kepariwisataan Kabupaten Tolitoli. Dengan adanya objek-objek wisata merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing maupun domestik untuk berkunjung ke Kabupaten Tolitoli. Sehingga dengan banyaknya pengunjung dari berbagai negara maupun daerah sekitar dapat meningkatkan eksistensi kepariwisataan Kabupaten Tolitoli dan tentunya bisa mengembangkan objek-objek wisata yang ada menjadi lebih menarik dan tentunya mempunyai ciri khas tersendiri dan juga berbeda dari kota-kota lain.

Dalam pengembangan objek-objek wisata tersebut antara pemerintah dengan masyarakat harus kerjasama untuk berbenah diri untuk mencapai hasil yang maksimal. Kita tahu kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tolitoli semakin meningkat dan dalam memberikan pelayanan wisatawan atau pengunjung agar tetap betah di Kabupaten Tolitoli sarana penunjangnya harus diperhatikan. Seperti akomodasi dalam penginapan, kebersihan hotel, dan tentunya kebersihan objek wisata itu tersendiri. Pada hakekatnya pengembangan pariwisata merupakan kegiatan ekonomi untuk memperbesar penerimaan devisa, memperluas, dan

meratakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja terutama untuk masyarakat sekitar.

Bagi pemerintah daerah, berkembangnya pariwisata yang disertai dengan datangnya atau kunjungan wisatawan yang mau tinggal lama merupakan keuntungan tersendiri. Karena pemasukan devisa akan meningkat dan melebihi target. Dengan adanya hotel-hotel, restoran, biro perjalanan, jasa angkutan maupun tempat parkir yang disediakan. Selain itu semakin berkembangnya pariwisata juga bermunculan para penjual cinderamata maupun oleh-oleh khas daerah, yang tentunya memberi peluang dan kesempatan kerja.

Dari segi ekonomi hal ini merupakan dampak positif. Dengan dibukanya suatu tempat menjadi objek wisata atau daerah tujuan wisata, akan merangsang masyarakat untuk menciptakan usaha sendiri dengan menyediakan apa saja yang dibutuhkan para pengunjung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Tolitoli sangat berperan dalam perkembangan kepariwisataan Kabupaten Tolitoli. Hal itu dapat dilihat dari usaha masyarakat dan pemerintah daerah dalam pembenahan dan banyak fasilitas yang disediakan. Selain itu karena keanekaragaman yang ada di Kabupaten Tolitoli membuat wisatawan atau pengunjung tertarik untuk datang ke Kabupaten Tolitoli.

2.1.2. Objek dan Atraksi

Pengertian obyek wisata: sesuatu mungkin dihubungkan dengan keindahan alam, kebudayaan, perkembangan ekonomi, politik, lalu lintas, kegiatan olah raga dan sebagainya, tergantung kepada 'kekayaan' suatu daerah dalam soal pemilikan atraksi atau objek ini.

Atraksi wisata dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang terdapat didaerah wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah. Sesuatu yang dapat menarik wisatawan meliputi benda-benda yang tersedia di alam, hasil ciptaan manusia dan tata cara hidup masyarakat yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan, yang

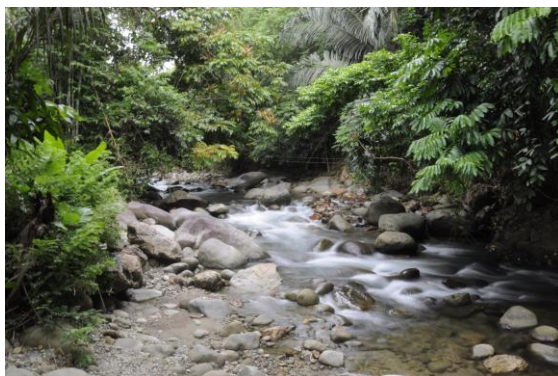
dibuat oleh manusia dan memerlukan persiapan terlebih dahulu sebelum diperlihatkan kepada para wisatawan, (Pendit 29, 36-40).

Objek wisata Toltioli adalah sebagai berikut :

- Pulau Lutungan - Lokasi : Baolan
- Pantai Lalos – lokasi: Tende
- Rumah adat bale masigi – lokasi : Nopi
- Bendungan – lokasi: Twelei
- Pantai pijar – lokasi : Pijar
- Sabang tende – lokasi : Galang
- Tanjung Batu – lokasi : Baolan

Atraksi wisata Tolitoli adalah sebagai berikut:

- Tarian Moduai
- Cakalele
- Uda – Uda



Gambar 2.1 Twelei
Sumber :Pribadi



Gambar 2.2Pantai Pijar
Sumber : Pribadi

2.1.3. Pariwisata

Pariwisata adalah salah satu jenis *industry* baru mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya, kepariwisataan juga memberikan sumbangsihnya secara langsung

kepada kemajuan-kemajuan secara kontinyu usaha-usaha pembuatan atau perbaikan pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengakutan setempat, program-program kebersihan atau kesehatan, pilot proyek sasana budaya dan kelestarian lingkungan dan sebagainya, yang kesemuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi masyarakat dalam lingkungan daerah wilayah yang bersangkutan maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar.

Jenis Pariwisata :

Wisata budaya: ini dimaksudkan dengan perjalanan yang di lakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau penjajuan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.

Wisata cagar alam: wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pengunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

(Pendit S.Nyoman , 1980. Teori Pariwisata. hal: 29,36-40)

2.1.4. Promosi

Menurut *Oxford Advanced learner's Dictionary*, promosi (*promotion*) adalah:

- a. *The process of raising somebody or of being raised to higher position or more important job* (Proses meningkatkan seseorang atau diangkat ke posisi pekerjaan yang lebih penting atau yang lebih tinggi).
- b. *Advertising or some other activity intended to increase the sales of a product* (Iklan atau kegiatan lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan penjualan produk).

2.1.4.1. Macam-Macam Media Promosi Pariwisata

Menurut Triandi dan Bharata, 2010 macam-macam media promosi pariwisata sebagai berikut:

- **Pamflet** : Sering juga disebut sebagai brosur, merupakan terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga jumlah kecil halaman, tidak terkait dengan terbitan lain, dan selesai dalam sekali terbit. Halamannya sering dijadikan satu (antara lain dengan stapler, benang, atau kawat). Flyer memuat informasi atau menjelaskan tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, atau yang di maksudkan sebagai sarana beriklan. Informasi dalam flyer di tulis dalam bahasa ringkas dan mudah dipahami dalam waktu singkat.
- **Booklet** :Terdiri dari beberapa halaman dan seringkali memiliki sampul, halaman judul, dijilid baik secara sederhana menggunakan staples maupun dijilid dengan hiasan misalnya menggunakan ring.

Sejumlah produk konsumen seperti barang elektronik (misalnya *handphone*), sering menyertakan booklet berisi spesifikasi produk atau penjelasan cara penggunaan (*manual book*) secara ringkas. Booklet atau buklet yang menyertai barang elektronik kadang-kadang memiliki jumlah halaman yang banyak dan tidak untuk habis dibaca dalam satu kali kesempatan. Album rekaman, seperti kaset atau CD sering menyertakan buklet yang berisi lirik lagu, foto, dan nama-nama artis pendukung.

- **Katalog** :Adalah saudara dekat booklet, bersifat sebagai daftar, dan menginformasikan berbagai macam hal dalam topik tertentu. Media promosi ini biasanya memuat informasi yang cukup lengkap.

Katalog sangat tepat digunakan untuk mempromosikan produk dengan jumlah banyak dengan penjelasan spesifikasi dan gambar masing-masing produk. Katalog akan memudahkan konsumen untuk bisa memilih sendiri produk mana yang sesuai dengan keinginan dan anggaran biayanya. Terkadang produk-

produk yang ditampilkan pada katalog disertai juga dengan info diskon agar lebih menarik calon konsumen.

- **Leaflet** :Merupakan jenis pamflet atau brosur yang paling populer. Biasanya terdiri dari satu lembar saja dengan cetakan dua muka. Namun yang khas dari leaflet adalah adanya lipatan yang membentuk beberapa bagian leaflet seolah-olah merupakan panel atau halaman tersendiri.
- **Kartu Nama** :Ada yang mengatakan bahwa kartu nama termasuk keluarga pamflet, namun ada pula yang mengkategorikan tersendiri. Biasanya kartu nama berukuran kecil kurang dari 9x6cm. Seperti namanya, kartu nama berisi perkenalan tentang seseorang. Informasinya bisa berisi nama, alamat, nomor kontak, institusi, dan lain sebagainya. Pada perkembangan selanjutnya, pada kartu nama sering pula disisipi gambar atau foto
- **Poster** : karya seni atau desain grafis yang yang membuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan di temple di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata (eye-catching) sekuat mungkin.
- **Billboard** :Yaitu iklan luar ruang dengan ukuran besar. Saat ini, billboard masih termasuk model iklan luar ruang yang banyak digunakan, apalagi di perkotaan. Pemasangannya bisa menggunakan struktur mandiri yang permanen, maupun menempel pada konstruksi bangunan permanen.
- **Baliho** :Sepertinya istilah ini hanya ada di Indonesia. Biasanya digunakan untuk menyebut poster besar atau billboard yang dipasang pada tempat/kedudukan yang semi permanen. Karena dudukannya semi permanen, baliho ini berumur pendek. Oleh karena itu, model ini banyak digunakan untuk promosi jangka pendek atau bersifat insidental misalnya pemilihan umum, pemilihan presiden, pemilihan lurah, atau bisa juga digunakan untuk mempromosikan event tertentu misalnya pertandingan sepak bola tarkam (turnamen antar kampung), dan lain sebagainya.

- **Banner** :Dengan makin berkembangnya teknologi cetak format besar, berkembang pula produk poster. Muncullah format-format poster yang disebut banner. Biasanya, kualitas cetakannya cukup baik karena banner memungkinkan untuk dilihat dari jarak dekat. Model ini tak hanya ditempel di dinding, bisa juga dipasang pada dudukan yang ringan sehingga mudah dipindahkan. Karena ada model dudukan yang berbentuk huruf X, pada akhirnya dikenal pula yang namanya X-Banner.

2.1.4.2. Promosi Pariwisata

Promosi pariwisata adalah suatu sistim dan koordinasi yang dilaksanakan sebagai suatu kebijakan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kepariwisataan, baik milik swasta maupun pemerintah, dalam ruang lingkup local, regional, nasional, dan internasional untuk dapat mencapai kepuasan wisatawan dengan memperoleh keuntungan yang wajar (Yoety 30)

Petugas promosi layanan jasa, harus cerdas dalam memotivasi calon wisatawan, karena yang ditawarkan adalah bayangan atau gambaran yang sulit dijelaskan tanpa menggunakan media informasi seperti display (peragaan) *brochure*, foto, LCD, OHP, dan lain-lain.

2.1.4.3. Promosi yang pernah dilakukan di Tolitoli

- Brosur
- Buku panduan wisata
- Iklan radio
- Iklan televisi
- Baliho
- *Website*
- Pamflet
- Cd interaktif



Gambar 2.3 Cd Interaktif
Sumber: Dinas Pariwisata



Gambar 2.4 Pamflet
Sumber: Dinas Pariwisata



Gambar 2.5 Brosur
Sumber: Dinas Pariwisata



Gambar 2.6 Brosur
Sumber: Dinas Pariwisata

2.1.5. Buku

Buku adalah kumpulan dari kertas atau material lainnya yang dicetak atau ditulis dan digabung bersama disatu sisi sehingga dapat dibuka dari sisi lainnya. Kebanyakan buku memiliki sampul penutup. Manusia telah menggunakan buku dalam sekitar 5,000 tahun. Di jaman peradaban lampau, manusia menulis di lempengan lempung, potongan kayu tipis, atau material-material lainnya. Seiring dengan perkembangan dalam bidang dunia informatika, kini dikenal pula istilah e-book atau buku-e (buku elektronik), yang mengandalkan komputer dan Internet (jika aksesnya *online*).

Jenis-jenis buku sangatlah banyak tetapi dapat disimpulkan menjadi beberapa katagori, antara lain: Novel, Majalah, Kamus, Komik, Ensiklopedia, Kitab suci.

2.1.5.1. Anatomi / Struktur Buku.

Buku pada umumnya memiliki empat bagian, yaitu :

1. Kulit Buku.
2. Bagian awal :Halaman separuh judul (*Half title page*), Halaman judul (*Title page*), Halaman hak cipta (*Inprint/Copyright page*), Prakata (*Preface*), Senarai kandungan (*Content*)
3. Bagian teks : Tajuk bab, Pecahan tajuk/Subtajuk, Teks, dan Ilustrasi.
4. Bahagian akhiran : Lampiran, Bibliografi, Glosari, Masukan indeks.
5. Kulit belakang : Intipati kandungan buku, Biodata penulis, Fotografi penulis.

2.1.5.2. Cover

Ada dua jenis *cover* buku, *hardcover* dan *softcover*. *Cover* merupakan salah satu bagian pendukung buku yang terbilang penting. Karena *cover* merupakan sisi luar dari sebuah buku, sisi dimana awal yang berbicara tentang isi dari buku tersebut. *Cover* yang menarik juga dapat menarik para pembaca untuk membaca atau membeli buku tersebut.

1. *Cover* buku
2. Penyambung buku
3. Tulang buku yang biasa juga ditulis judul selain di *cover*-nya.
4. *Tail* merupakan bagian bawah buku yang biasa dibagi menjadi bagian, antara lain:
 1. *Endsheet*: selembar kertas yang biasanya menyambung pada bagian dalam cover.

2. *Hinge*: bagian sudut buku, agar buku dapat dibuka dengan mudah.
3. *Fore edge*: ujung buku
4. *Headband*: untung menjaga kekuatan pada buku.
5. *Dust Jacket* adalah tambahan untuk sebuah buku, biasanya digunakan untuk melindungi buku agar tidak cepat rusak.

2.1.6. Fotografi

Fotografi adalah sebuah seni melihat. Karena fotografi mengajar cara yang unik dalam melihat dunia dan sekaligus memberikan penyadaran baru akan segala keindahan yang ada di sekitar, dalam kehidupan sehari-hari manusia, pada secercah senyum tulus dari anak desa, pada wajah-wajah yang bersimbah keringat di sawah atau lading, dalam keagungan alam semesta, pada sekuntum kembang rumput di tepi lubuk, atau pada kerapuhan lingkungan hidup di bumi di mana semua menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Fotografi juga mengajarkan pada kita untuk melihat lebih dalam, menggali makna dan memahaminya sehingga menumbuhkan rasa cinta yang dapat menciptakan inspirasi untuk melangkah lebih jauh, melompat lebih tinggi, berlari lebih kencang, berbuat lebih banyak dan melahirkan energi positif yang mampu menjadi katalis perubahan ke arah yang lebih baik untuk semua. Fotografi memang merupakan sebuah jendela yang membuka cakrawala baru bagi semua orang, untuk menemukan kembali dunia yang ada disekitar, untuk melihat dan menikmati segala keajaiban yang bias membawa begitu banyak kegembiraan dan kebahagiaan pada hidup kita seperti apa yang dapat dilihat pada Negara kita ini.

Fotografi Landscape adalah fotografi pemandangan alam atau dalam pengertian lain adalah jenis fotografi yang merekam keindahan alam, dapat juga dikombinasikan dengan yang lain seperti manusia, hewan dan yang lainnya, namun tetap yang menjadi fokus utamanya adalah alam. Pemandangan alam yang begitu indah pada saat-saat tertentu ketika secara sensitif kita bisa menandai sifat dan arah datangnya sinar matahari. Misalnya pada saat sore maupun pagi hari ketika sinar matahari bersifat kekuning-kuningan dan arah jatuhnya membentuk

bayangan obyek yang sangat panjang. Selain itu saat pergantian musim, pada saat beberapa tumbuhan sedang mengalami pergantian daun. Foto Pemandangan bisa dikategorikan menjadi beberapa macam.

Foto Seascape

Foto pemandangan laut yang mencakup alam lautan, danau, dan segala obyeknya menekankan keberadaan air.

Foto Skyscape

Foto pemandangan langit yang mencakup keberadaan awan, biru langit, sunrise, sunset, dan lain-lain.

Foto Cityscape

Foto pemandangan kota atau pedesaan yang mencakup keunikan-keunikan dan keindahan-keindahan sudut-sudut perkotaan ataupun pedesaan yang mampu menginformasikan ciri khas kehidupan masyarakat didalamnya.

2.2. Analisis SWOT

Strengths/kekuatan: memiliki kelebihan pada gambar yang bagus dan kualitas yang dapat di nikmati, hanya berupa buku dan tidak banyak kata-kata, jadi para pembaca tidak akan mengalami kesulitan dalam melihat dan membaca. Dan menjelaskan secara terperinci mengenai objek dan atraksi yang berada di Tolitoli agar para pembaca tertarik untuk mengunjungi kota Tolitoli. Pada umumnya buku pariwisata ini terlalu banyak menggunakan kata-kata dari pada gambar yang merupakan bukti nyata dari apa yang telah di tulis dibuku tersebut.

Weaknesses/kelemahan: kelemahan terdapat pada hasil akhir hanya berupa sebuah buku fotografi, atraksi dan objek wisata lebih banyak di bandingkan atraksi wisata. Di karenakan sedikitnya atraksi wisata yang ada pada kota Tolitoli tersebut, dan buku ini tidak memiliki ketahanan pada air. Jika pada pasaran harga buku akan sangat mahal di banding buku-buku lain, di karenakan pada biaya yang di keluarkan untuk mengumpulkan data-data tersebut cukup besar.

Opportunities/peluang: peluang di pasaran penjualan toko buku sangat besar untuk di sukai karena kota Tolitoli masih sangat tidak di kenal oleh masyarakat luas, khususnya di Pulau Jawa. Oleh karena itu dengan adanya info mengenai objek dan atraksi wisata di Tolitoli dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi kota Tolitoli tersebut. Dan peluang untuk mendatangkan wisatawan asing ke Tolitoli cukup besar. Karena pantai Tolitoli hampir mirip dengan pantai kuta di Bali.

Threats/ancaman: ancamannya adalah berupa adanya plagiat terhadap buku yang telah dibuat. Karena kurangnya buku yang memuat mengenai Tolitoli sehingga membuat orang untuk melakukan pembuatan buku tersebut berdasarkan sumber yang telah ada untuk menyaingi buku yang telah dibuat sebelumnya.

2.3. Kesimpulan Analisis Data

Kesimpulan yang diperoleh disini adalah buku fotografi objek dan atraksi diambil di Tolitoli. Info yang berada dibuku ini hanya semuanya berasal dari sumber buku yang berada di Tolitoli dan internet yang mencakup tentang Tolitoli. Objek dan atraksi yang ditampilkan cukup banyak sehingga dapat menarik banyak peminat. Fotografi dilakukan dengan memotret semua tempat mulai dari objek wisata sampai atraksi wisata yang berada di Tolitoli, setiap ada sesuatu yang menarik di Tolitoli akan di ambil apa adanya (seminimal mungkin adanya rekayasa pada tempat yang difoto), dengan tujuan untuk menghasilkan foto yang alami. Dengan pengetahuan mengenai berbagai alat aksesoris dalam fotografi, maka sangat membantu di dalam melakukan penelitian. Melalui data-data ini pula pemotret dapat menganalisa hasil pemotretan, serta menentukan pilihan yang tepat dalam proses pemotretan, dilihat dari teori-teori yang di kaji dalam data yang terkumpul dan memenuhi untuk hasil akhir yang diinginkan dapat tercapai. Sesuai dengan tujuan semua, perancangan ini dapat memberikan pengetahuan dan ketertarikan yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai kota Tolitoli.